

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia dipengaruhi oleh kebijakan fiskal yang memiliki kredibilitas, dan kebijakan yang secara signifikan mempengaruhi posisi dasar IHSG adalah aturan utang dan keterbukaan atau *openness*. Kedua variabel tersebut dianggap mampu menjadi alat yang baik untuk meningkatkan dasar nilai tukar di Indonesia. Hasil pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa:

1. Aturan defisit yang telah dilaksanakan oleh pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Aturan utang memberikan kontribusi positif terhadap IHSG. Hal ini berarti, kenaikan aturan utang dapat menaikkan IHSG. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aturan utang yang telah dilaksanakan memiliki kredibilitas terhadap IHSG.
3. Diskresi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. *Openness* memberikan kontribusi positif terhadap dasar IHSG. Hal ini berarti, kenaikan *openness* dapat meningkatkan IHSG.

Untuk meningkatkan IHSG, pemerintah perlu meningkatkan kredibilitas pada aturan utang dan keterbukaan. Untuk aturan utang memiliki pengaruh positif terhadap IHSG, sehingga kenaikan utang dapat menaikkan IHSG. Hal tersebut harus diperhatikan oleh pemerintah agar utang dapat dikendalikan.

Untuk openness sendiri diperlukan intervensi pemerintah agar IHSG dalam posisi yang stabil.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Jika realisasi aturan defisit dan utang tidak jauh bahkan sesuai dengan aturan defisit dan utang yang telah direncanakan, penyimpangan akan kecil sehingga perubahan IHSG dapat dikendalikan atau memiliki kecenderungan meningkat.
2. Melakukan *re-structure* karena di pasar uang, IHSG tidak bisa diprediksi perubahannya.
3. Aturan kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan masa depan sehingga beban nantinya tidak besar di masa depan.
4. Sehubungan dengan keterbukaan pada sektor keuangan atau *financial openness*, pihak terkait harus melakukan intervensi dalam rangka mengurangi volatilitas pada IHSG.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus memperhatikan setiap kebijakan yang telah direncanakan dan aktulisasi dari setiap kebijakan yang di keluarkan guna mempersempit *gap* atau kesenjangan yang ditimbulkan dari aturan yang direncanakan dengan realisasinya.

2. Kebijakan yang ditetapkan perlu diperketat agar efisien dan efektif, terutama menyangkut masalah anggaran, serta dalam menetapkan suatu kebijakan pemerintah harus melihat tingkat realistis kebijakan tersebut karena jika terlalu optimis dapat menghancurkan kredibilitas kebijakan itu sendiri dari tidak tercapainya target.
3. Pemerintah dapat melakukan intervensi berupa kebijakan yang efektif di pasar modal untuk meredam gejolak pada IHSG.